



BIRD DAILY

Senin, 23 Januari 2017



IHSX

5,254.31

-44.63 (-0.84%)

MNC36

294.57

-4.44 (-1.49%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume (mill share)	17,722
Value (billion Rp)	5,039
Market Cap.	5,705
Average PE	16.5
Average PBV	2.3
High—Low (Yearly)	5,491 - 4,408
USD/IDR	13,410
	-35 (0.26%)
IHSX Daily Range	5,211 - 5,296
USD/IDR Daily Range	13,325-13,515

GLOBAL MARKET (20/01)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	19,827.25	+94.85	+0.48
NASDAQ	5,555.33	+15.25	+0.28
NIKKEI	19,137.91	+65.66	+0.34
HSEI	22,885.91	-164.05	-0.71
STI	3,011.08	+2.86	+0.10

COMMODITIES PRICE (20/01)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	52.42	+1.05	+2.04
Batubara US/ton	89.20	+0.65	+0.73
Emas US/oz	1,210.58	+6.48	+0.54
Nikel US/ton	9,700.00	-225.00	-2.27
Timah US/ton	20,210.00	-540.00	-2.60
Copper US/ pound	2.62	-0.006	-0.23
CPO RM/ Mton	3,101.00	-30.00	-0.96

MARKET COMMENT

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Jumat (20 Januari 2017) ditutup melemah sebesar -44.63 poin atau -0.84% ke level 5,254.31. IHSX ditutup dengan total transaksi mencapai Rp5.02 triliun. Pelemahan ini sejalan dengan pelemahan bursa Asia Minggu lalu dan didorong oleh jatuhnya sektor infrastruktur dan aneka industri.

TODAY RECOMMENDATION

Untuk pertama kalinya sejak 50 tahun lalu ketika Presiden baru, John F. Kennedy, dilantik pada 20 Januari 1961 menggantikan Dwight Eisenhower, DJIA menguat pada saat itu +0.31% sementara ketika Donald Trump dilantik DJIA menguat +94.85 poin (+0.48%) dimana di dalam pidato nasional pertamanya mengindikasikan kebijakan perdagangan yang lebih proteksionis dan terbukti Pemerintah baru Amerika Serikat langsung membatalkan perjanjian TPP (*Trans Pacific Partnership*) sehingga berpotensi akan mengganggu nilai ekspor nonmigas Indonesia ke Amerika Serikat kedepannya dan Indonesia berpotensi banjir produk luar dari negara yang tergabung dalam perjanjian tersebut.

Dari dalam negeri, setelah seminggu lalu IHSX kembali terjatuh -0.35% diiringi *Net Sell* Asing Rp-450 miliar, sehingga *Net Sell* asing hingga minggu ke-3 Tahun 2017 mencapai Rp-1.60 triliun.

Kombinasi jatuhnya EIDO -1.28%, *Nickel* -2.27%, Tin -2.6%, dan CPO -0.96% di tengah kenaikan DJIA +0.48%, *Oil* +2.04%, dan *Gold* +0.54% yang menjadikan IHSX diperkirakan akan bergerak turun di hari Senin.

Perkembangan emiten terbaru diambil dari PT PP Property Tbk (PTPP) menargetkan penjualan sekitar Rp2.9 triliun di tahun 2017 atau naik +26%, yang salah satunya akan disumbang dari apartemen Ayoma yang berlokasi di Serpong, jika dibandingkan realisasi penjualan tahun 2016 sebesar Rp2.3 triliun.

BUY: UNTR, BBNI, WTON, AKRA

BOW: BBKA, ADRO, GGRM, PTPP, TLKM, WIKA, CPIN, HRUM, AISA, SMGR, PTBA, TINS, ITMG, PGAS

MARKET MOVERS (23/01)

Rupiah, Senin melemah di level Rp13,410 (07.30 AM)
Indeks Nikkei, Senin melemah 224 poin (07.30 AM)
DJIA, Senin menguat 94 poin (07.30 AM)

Follow us on:



BIRDMsec



Bird Msec

COMPANY LATEST

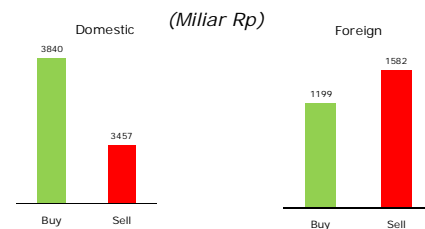
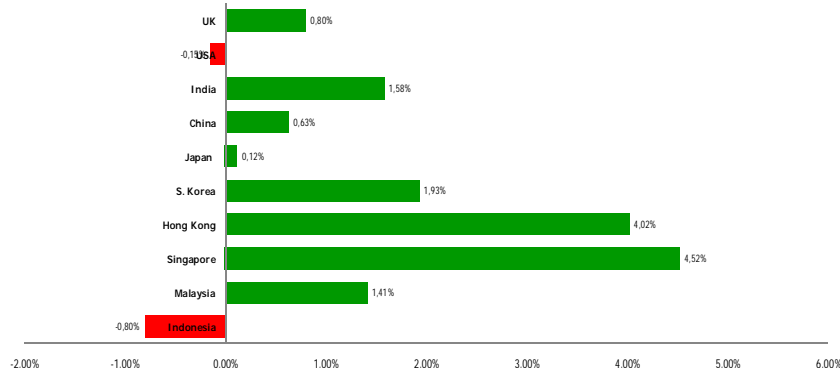
PT Bank QNB Indonesia Tbk (BKSW). Perseroan berniat melakukan *rights issue* atau Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu V (PMHMETD V) dengan menerbitkan sebanyak-banyaknya 8,240,474,383 saham dengan nominal Rp250 per lembar pada April 2017. Bagi pemegang saham yang tidak melaksanakan HMETD V akan terkena dilusi atas prosentase kepemilikan saham perseroan maksimum sebesar 48,48% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam perseroan. Dana yang akan diperoleh perseroan dari aksi korporasi tersebut setelah dikurangi biaya emisi akan dipergunakan untuk memperkuat struktur permodalan bank ini dan untuk meningkatkan aset produktif perseroan dalam bentuk penyaluran kredit.

PT Adi Sarana Armada Tbk (ASSA). Perseroan menganggarkan besaran belanja modal atau *capital expenditure* (capex) sama dengan tahun lalu sekitar Rp900 miliar-Rp 1 triliun. Dana capex sebagian besar akan digunakan untuk pembelian armada baru. Tahun ini perseroan akan meremajakan armada sebanyak 3,000 unit mobil tahun ini. Selain itu perseroan juga akan menambah armada sebesar 2,000 unit, sehingga total pembelian armada perusahaan tahun ini mencapai 5,000 unit. Sehingga pada akhir tahun 2017, diharapkan mencapai 21,000 unit dari tahun 2016 sebanyak 19,000 unit. Pada tahun ini perseroan akan melelang 9,000 unit mobil. Dana capex akan bersumber dari pinjaman. Dana itu memang akan dipergunakan untuk penambahan armada tahun ini, sambil menunggu fasilitas pinjaman lainnya. Dengan penambahan armada tersebut, perseroan optimis pada tahun ini bisnis sewa mobil di tahun ini bisa tumbuh moderat sekitar 10%, sehingga pendapatan perseroan ditargetkan akan mencapai Rp1,65 triliun dan laba bersih Rp60 hingga Rp65 miliar.

PT Sri Rejeki Isman Tbk (SRIL). Pada tahun ini perseroan akan fokus untuk memaksimalkan kapasitas produksi. Perseroan berharap bisa memperoleh pertumbuhan pendapatan 8%-15% atau mencapai US\$716 juta hingga US\$760 juta. Perseroan ingin menjaga margin laba tahun ini sebesar 9% hingga 9.6% yang pada tahun lalu, margin laba ada pada level 8.9%. Perseroan menargetkan laba bersih tahun ini tumbuh 8%-12% dari tahun lalu menjadi US\$68 juta sampai US\$73 juta. Kenaikan ini didasari oleh mulai beroperasinya pabrik baru perseroan sehingga belanja modal sudah tidak besar lagi. Pabrik tersebut ialah pabrik yang berada di Jawa Tengah yang akan menambah kapasitas produksi *spinning* perseroan sebesar 16% menjadi 654,000 bales per tahun. Lalu, *weaving* meningkat 50% menjadi 180 juta meter per tahun, *dyeing/finishing* melonjak 100% menjadi 240 juta yard per tahun, dan garmen naik 67% menjadi 30 juta potong per tahun. Tahun ini, perseroan menyiapkan belanja modal US\$15 juta untuk perawatan peralatan. Angka ini jauh lebih rendah ketimbang tahun lalu US\$60 juta.

PT Ciputra Development Tbk (CTRA). Perseroan menargetkan peningkatan penjualan properti (*marketing sales*) sebesar 20% menjadi Rp8.5 triliun tahun ini. Tahun lalu penjualan properti perseroan mencapai Rp7.2 triliun atau dibawah target awal yang sebesar Rp9.3 triliun. Peningkatan penjualan properti tersebut akan dikontribusikan di 81 proyek yang dimiliki perseroan serta enam residensial baru dan dua proyek komersial. Aksi merger yang dilakukan perseroan juga akan meningkatkan kapitalisasi perseroan sekitar 20% menjadi Rp20.4 triliun. Perseroan menyiapkan capex sebesar Rp1,5 triliun hingga Rp1.4 triliun. Sebesar 30% dari dana capex akan dialokasikan untuk kebutuhan akuisisi lahan.

World Indices Comparison 2017 Year-to-Date Growth



20/01/2017 IDX Foreign Net Trading	Net Sell -383
Year 2017 IDX Foreign Net Trading	Net Sell -1,595.6

ECONOMIC CALENDER

- EURO : German Buba Monthly Report
- China : CB Leading Index
- EURO : Consumer Index

Monday
23
January

- England : EU Membership Court Ruling
- England : Public Sector Net Borrowing
- USA : Existing Home Sales
- EURO : Flash Manufacturing PMI

Tuesday
24
January

- EURO : German Ifo Business Climate
- USA : Crude Oil Inventories

Wednesday
25
January

- England : Prelim GDP q/q
- USA : Unemployment Claims
- USA : New Home Sales

Thursday
26
January

- USA : Advance GDP q/q
- USA : Core Durable Goods Orders m/m

Friday
27
January

CORPORATE ACTION

- PSKT : Stock Split Cum Date

- LTLS : RUPS Going
- PSKT : Stock Split Ex Date
- SKBM : Right Issue End Trading

- CMNP : Stock Dividend Dist Date
- ITTG : Public Expose Going
- PPRO : RUPS Going
- PSKT : Stock Split Rec Date
- RIMO : RUPS Going

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill. Sh)	%	Code	(Bill. Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
DEWA	3,198	18.0	TLKM	395	7.8	DEWA	18	33.3	INCF	-90	-18.8
BRMS	2,552	14.4	MYRX	348	6.9	PLIN	910	25.0	UNIC	-490	-18.0
UNSP	2,372	13.4	BRMS	223	4.4	NAGA	43	24.6	WAPO	-10	-14.9
MYRX	2,339	13.2	DEWA	213	4.2	SKLT	130	16.4	TBMS	-105	-13.4
ENRG	2,189	12.4	BUMI	183	3.6	PTSN	10	15.2	ARTA	-36	-12.8

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
CPIN	3170	-60	3095	3305	BOW	MYRX	158	-1	154	163	BOW
JPFA	1615	15	1555	1660	BUY	PTPP	3580	-20	3500	3680	BOW
SMGR	8625	-100	8563	8788	BOW	PWON	585	-15	563	623	BOW
TPIA	21450	-25	21275	21650	BOW	WIKA	2480	-20	2415	2565	BOW
WTON	830	0	808	853	BOW	WSKT	2620	-50	2570	2720	BOW
PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI						PERTAMBANGAN					
DNET	1135	5	1133	1133	BUY	PTBA	11800	-225	11388	12438	BOW
LINK	5000	-75	4588	5488	BOW	BARANG KONSUMSI					
SRTG	3440	10	3420	3450	BUY	GGRM	62500	-900	61488	64413	BOW
INFRASTRUKTUR						ICBP	8500	-100	8288	8813	BOW
EXCL	2660	10	2565	2745	BUY	INDF	8050	25	7850	8225	BUY
ISAT	6125	25	6075	6150	BUY	ULTJ	4400	0	4385	4415	BOW
JSMR	4170	-80	4090	4330	BOW	KEUANGAN					
PGAS	2600	-120	2450	2870	BOW	BBCA	15250	-125	14975	15650	BOW
TLKM	3830	-140	3720	4080	BOW	BBNI	5450	0	5338	5563	BOW
TOWR	3490	0	3490	3490	BOW	BBRI	11800	-200	11638	12163	BOW
COMPANY GROUP						BBTN	1890	10	1795	1975	BUY
BHIT	142	6	117	162	BUY	BDMN	4100	-80	4005	4275	BOW
BMTR	630	5	590	665	BUY	BJBR	2330	-50	2220	2490	BOW
MNCN	1725	35	1640	1775	BUY	BNII	362	0	341	383	BOW
BABP	77	-2	72	84	BOW	BSIM	850	0	850	850	BOW
BCAP	1490	-10	1495	1495	BOW	NISP	1605	-95	1510	1795	BOW
IATA	50	0	47	53	BOW	PNBN	780	5	733	823	BUY
KPIG	1500	55	1330	1615	BUY						
MSKY	1020	0	960	1080	BOW						

Research

Yusuf Ade Winoto CFA, FRM

yusuf.winoto@mncgroup.com

Head of research
and Institutional

Edwin J. Sebayang

edwin.sebayang@mncsecurities.com

mining, energy, company groups

Head of research
ext.52233

Victoria Venny

victoria.setyaningrum@mncsecurities.com

telecommunication, tower

ext.52236

Gilang A. Dhiroboto

gilang.dhiroboto@mncgroup.com

construction, property

ext.52235

Yosua Zisokhi

yosua.zisokhi@mncgroup.com

plantation, poultry, cement

ext.52234

Rr. Nurulita Harwaningrum

roro.harwaningrum@mncgroup.com

banking

ext.52237

Krestanti Nugrahane Widhi

krestanti.widhi@mncgroup.com

research associate

ext.52166

Sukisnawati Puspitasari

sukisnawati.sari@mncgroup.com

research associate

ext.52380

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.